

Pemberdayaan Alumni Sekolah Asrama Islam melalui Kewirausahaan Berbasis Koperasi dan Agribisnis Melon: Model Keterlibatan Komunitas yang Terstruktur

Chusnul Rofiah^{1*}, Sapto Roedy Widijanto², Chairul Anam³

^{1,2)} Institut Teknik dan Bisnis PGRI Dewantara Jombang, Indonesia

³⁾ STIE Mahardika Surabaya

✉ Email Korespodensi: chusnulstiepgri Dewantara@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 26-01-2026

Disetujui 08-02-2026

Diterbitkan 10-02-2026

Katakunci:

pesantren, koperasi, kewirausahaan sosial, ekonomi berbasis komunitas, kampus berdampak

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat terstruktur ini merupakan tahap kedua dari inisiatif pemberdayaan berkelanjutan di Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an (PPHQ) Putri 1 Jombang. Tujuan kegiatan ini adalah memperkuat kemandirian ekonomi pesantren melalui pembentukan Koperasi Rasional Sejahtera Bersama Hamalatul Qur'an (Koperasional) sebagai lembaga ekonomi formal yang dikelola oleh alumni dan pengasuh pesantren. Dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan terstruktur, program ini melibatkan 62 anggota koperasi dalam pengembangan dua unit usaha utama, yaitu: (1) layanan ritel pesantren dan (2) pertanian produktif berupa budidaya melon premium yang bermitra dengan PT Sunpride Indonesia. Koperasi menerapkan model investasi berbasis kupon senilai Rp500.000 per unit dengan keuntungan rata-rata 18,7% per panen, untuk jangka waktu enam kali panen (sekitar dua tahun). Pelaksanaan program berlangsung selama November 2025–Juli 2026, mencakup pelatihan manajemen koperasi syariah, literasi keuangan digital, serta pendampingan teknis usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya transformasi signifikan dari inisiatif usaha alumni yang bersifat informal menjadi kelembagaan koperasi yang profesional dan akuntabel. Selain itu, terjadi peningkatan nyata dalam kesadaran ekonomi, kapasitas manajerial, serta semangat gotong royong anggota dalam mengelola usaha bersama. Program ini menjadi model replikasi pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas pesantren yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, tata kelola koperasi modern, dan pendidikan kewirausahaan. Inisiatif ini sekaligus memperkuat konsep Kampus Berdampak, di mana perguruan tinggi berperan aktif dalam menciptakan transformasi sosial dan ekonomi yang berkelanjutan di lingkungan pesantren.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rofiah, C., Widijanto, S. R., & Anam, C. (2026). Pemberdayaan Alumni Sekolah Asrama Islam melalui Kewirausahaan Berbasis Koperasi dan Agribisnis Melon: Model Keterlibatan Komunitas yang Terstruktur. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 283-288. <https://doi.org/10.63822/y84sv886>

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an (PPHQ) Putri 1 Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang terus berupaya menyeimbangkan kegiatan keagamaan dengan pemberdayaan ekonomi bagi para alumninya. Di tengah meningkatnya jumlah santri dan alumni, muncul kebutuhan akan sistem ekonomi internal yang mampu mendukung kemandirian finansial, terutama setelah para alumni menyelesaikan pendidikan dan kembali ke masyarakat. Sebagian besar alumni perempuan menghadapi tantangan serupa, yakni keterbatasan akses modal, kurangnya pengalaman manajerial, serta minimnya dukungan kelembagaan dalam mengembangkan usaha produktif (Rofiah & Widijanto, 2025).

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat tahap pertama pada tahun 2025 yang berfokus pada peningkatan motivasi kewirausahaan dan pengelolaan usaha berbasis pesantren, tim pengabdian melaksanakan **program penguatan kelembagaan ekonomi melalui pembentukan koperasi alumni**, yaitu **Koperasi Rasional Sejahtera Bersama Hamalatul Qur'an (Koperasional)**. Koperasi ini menjadi wadah kolaborasi antara alumni, pengasuh, dan dosen pembimbing untuk mengembangkan model ekonomi pesantren yang mandiri, inklusif, dan berorientasi sosial.

Program ini menjadi respon terhadap peluang besar yang muncul dari dua sektor unggulan pesantren, yaitu **ritel kebutuhan santri** dan **usaha pertanian produktif (agribisnis melon premium)**. Sektor agribisnis dipilih karena memiliki nilai ekonomi tinggi, siklus panen yang cepat, dan potensi kemitraan dengan industri nasional seperti **PT Sunpride Indonesia**. Melalui sistem investasi berbasis *kupon* senilai Rp500.000 per unit dengan proyeksi keuntungan **18,7% per panen**, koperasi berhasil mengintegrasikan semangat gotong royong dengan prinsip syariah dalam investasi produktif.

Selain aspek ekonomi, kegiatan ini juga merupakan bagian dari implementasi konsep **"Kampus Berdampak"**, di mana perguruan tinggi berperan aktif dalam pemberdayaan komunitas berbasis pesantren. Melalui pendekatan pendampingan terstruktur, pelatihan manajemen usaha, dan penguatan kelembagaan, program ini diharapkan dapat menciptakan model ekonomi kolektif yang dapat direplikasi di pesantren lain (Huda & Rofiq, 2024; Nurdin & Sari, 2024).



Gambar 1: Brosur Penawaran investasi dan proses pemilihan masuk kemasan

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan *Program Penguatan Kelembagaan Ekonomi Pesantren* ini menggunakan pendekatan **partisipatif dan terstruktur**, di mana seluruh anggota koperasi, dosen pendamping, dan pengasuh pesantren terlibat dalam proses perencanaan hingga implementasi. Tahapan kegiatan meliputi:

1. Persiapan dan Koordinasi Awal

Kegiatan dimulai dengan rapat koordinasi antara tim pengabdian dan pengurus pesantren untuk menetapkan tujuan, sasaran, dan jadwal kegiatan. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap alumni dan santri yang berpotensi menjadi anggota koperasi.

2. Pembentukan dan Legalitas Koperasi

Pada bulan November 2025, secara resmi dibentuk **Koperasional**, dengan 62 anggota aktif. Setiap anggota diwajibkan membayar **simpanan pokok Rp100.000** dan **simpanan wajib Rp25.000** per bulan. Proses legalitas dilakukan melalui Dinas Koperasi Kabupaten Jombang dengan dukungan administratif dari dosen pendamping (Wibowo & Anam, 2024).

3. Penguatan Kapasitas dan Pelatihan Teknis

Seluruh anggota koperasi mengikuti pelatihan manajemen usaha, pencatatan keuangan digital sederhana, strategi pemasaran, dan literasi keuangan syariah. Pelatihan disampaikan oleh tim dosen pengabdian Dr. Chusnul Rofiah, Dr. Chairul Anam, dan Sapto Roedy Widijanto dengan narasumber eksternal dari praktisi koperasi dan agribisnis melon.

4. Implementasi Unit Usaha

Terdapat dua unit usaha utama:

1. **Ritel Pesantren**, menyediakan kebutuhan harian santri dengan sistem digitalisasi stok dan pembayaran QRIS.
2. **Pertanian Melon Premium**, dikelola di lahan ± 1 hektar dengan model *greenhouse* dan sistem investasi *kupon*. Greenhouse pertama dikelola kolektif oleh anggota koperasi, sementara greenhouse kedua dibiayai oleh investor internal, termasuk beberapa pengasuh pesantren dan alumni.

5. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan setiap bulan untuk memantau progres usaha, keuangan, dan keanggotaan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan wawancara mendalam untuk menilai efektivitas kegiatan dan tantangan yang dihadapi (Rahim & Widodo, 2024).

HASIL DAN DISKUSI

1. Pembentukan dan Pertumbuhan Koperasi

Koperasi **Koperasional** berdiri secara resmi pada November 2025 dengan **62 anggota** dan total modal awal **Rp7,75 juta**. Struktur organisasi koperasi meliputi Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan tiga divisi usaha: Ritel, Pertanian, dan Keuangan Syariah. Dalam tiga bulan pertama, koperasi berhasil mengelola modal tambahan sebesar Rp17,5 juta dari program investasi *kupon melon*.

2. Implementasi Usaha Pertanian Produktif

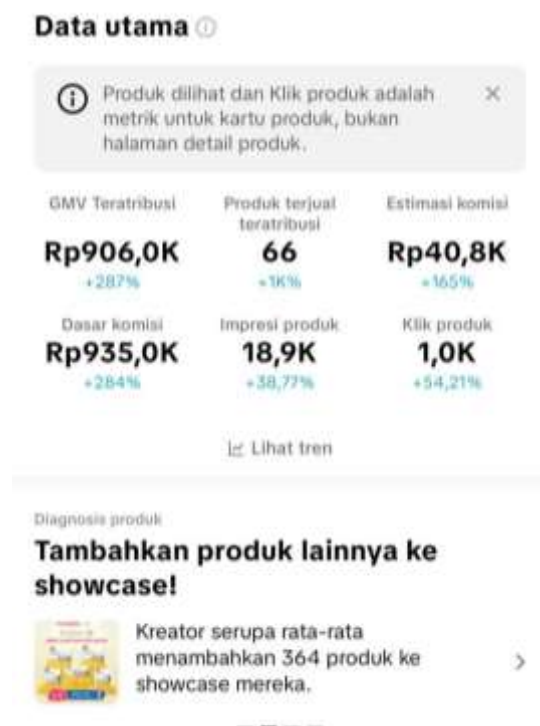
Departemen pertanian koperasi, dikenal sebagai **Departemen Permelonan**, mengembangkan dua *greenhouse* dengan model kemitraan bersama **PT Sunpride Indonesia**.

1. **Greenhouse 1**: dikelola bersama oleh seluruh anggota koperasi.
2. **Greenhouse 2**: dibiayai oleh investor individu dengan total investasi mencapai **Rp17,5 juta** (setara 35 kupon).

Perkiraan keuntungan bersih mencapai **18,7% per siklus panen** dengan durasi panen setiap 2,5 bulan. Setiap kupon berpotensi menghasilkan keuntungan Rp93.500 per panen, dan Rp561.000 dalam enam kali panen (dua tahun).

3. Usaha Ritel Pesantren

Unit ritel pesantren melayani kebutuhan harian santri putri seperti alat ibadah, makanan ringan, dan kebutuhan kebersihan. Dalam tiga bulan pertama, ritel mencatat peningkatan transaksi sebesar **25% per bulan**, berkat penerapan sistem pencatatan digital dan keterlibatan aktif anggota dalam distribusi produk.



Gambar 2 : Penjualan menggunakan media sosial tiktok

4. Dampak Sosial dan Ekonomi

Program ini menghasilkan dampak nyata:

1. **Peningkatan literasi keuangan:** anggota memahami prinsip investasi, pencatatan keuangan, dan pembagian SHU.
2. **Kemandirian ekonomi alumni:** terbentuk ekosistem usaha kolektif berbasis pesantren.
3. **Penguatan solidaritas sosial-ekonomi:** meningkatnya semangat gotong royong dan partisipasi aktif anggota dalam setiap kegiatan koperasi (Suryadi & Hapsari, 2024).

Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa pesantren dapat menjadi pusat ekonomi lokal yang berdaya saing, tanpa meninggalkan nilai spiritual. Pendekatan ini menjadi bentuk nyata *integrasi iman dan ekonomi produktif*.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini berhasil mengantarkan alumni pesantren menuju kemandirian ekonomi melalui pembentukan koperasi dan pengembangan usaha produktif berbasis agribisnis. Koperasi **Koperasional** tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan mikro, tetapi juga sebagai wadah belajar, berkolaborasi, dan berinovasi bagi alumni.

Keberhasilan program ini ditunjukkan oleh:

1. Pembentukan kelembagaan koperasi yang sah dengan 62 anggota aktif.

2. Terselenggaranya pelatihan manajemen dan investasi berbasis syariah.
3. Tumbuhnya dua unit usaha produktif (ritel dan pertanian melon).
4. Meningkatnya literasi bisnis dan semangat kolaboratif alumni pesantren.

Ke depan, diperlukan strategi pengembangan lanjutan berupa:

1. Legalitas formal koperasi tingkat kabupaten,
2. Digitalisasi sistem pencatatan keuangan dan stok, serta
3. Pendampingan berkelanjutan untuk skala agribisnis dan diversifikasi produk.

Program ini dapat menjadi model replikasi bagi pesantren lain dalam membangun ekosistem ekonomi berbasis komunitas, kolaboratif, dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Astuti, R., & Hidayati, N. (2022). *Community-based economic empowerment in pesantren*. Journal of Islamic Economic Studies, 15(2), 123–135. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2022-0041>
- Fauzi, R., & Yuliani, E. (2024). *The role of cooperatives in sustaining Islamic boarding school economy*. Heliyon, 10(1). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e23345>
- Rofiah, C., & Widijanto, S. R. (2025). *Structured community engagement in pesantren-based entrepreneurship empowerment*. JAPAMAS, 6(1), 22–34. <https://doi.org/10.25077/japamas.2025.06.01.22>
- Hamzah, M., & Syafruddin, R. (2023). *Developing cooperative-based entrepreneurship models for pesantren alumni*. Cogent Business & Management, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2254789>
- Huda, M., & Rofiq, A. (2024). *Islamic social finance and cooperative movement: Strategy for sustainable community development*. International Journal of Ethics and Systems. <https://doi.org/10.1108/IJOES-07-2023-0121>
- Nurdin, A., & Sari, F. (2024). *Participatory action research in strengthening pesantren entrepreneurship ecosystems*. Sustainability, 16(7), 3311. <https://doi.org/10.3390/su16073311>
- Rahim, T., & Widodo, D. (2024). *University–community synergy in impactful campus models*. Education and Training for Community Development, 12(2), 89–105. <https://doi.org/10.1108/ETCD-09-2023-0158>
- Wibowo, A., & Anam, C. (2024). *Digital innovation for cooperative sustainability in Islamic boarding school communities*. Technological Forecasting and Social Change, 198, 122520. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122520>
- Suryadi, B., & Hapsari, D. (2024). *Measuring community-based entrepreneurship impact in pesantren ecosystem*. Journal of Social Entrepreneurship. <https://doi.org/10.1080/19420676.2024.2341294>
- Wardani, F., & Zulfikar, A. (2025). *Agribusiness partnership model between cooperatives and private sector: Case study of melon farming in East Java*. International Journal of Agricultural Sustainability. <https://doi.org/10.1080/14735903.2025.2398847>